

PERANCANGAN INTERIOR KIDS CENTER BINEKAS PLAYSCHOOL DI BANDUNG

INTERIOR DESIGN KIDS CENTER BINEKAS PLAYSCHOOL AT BANDUNG

Risma Widia Utami, Tita Cardiah, Imtihan Hanom

Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

rismawidiaa@gmail.com, titacardiah@tcis.telkomuniversity.ac.id, imtihan@tcis.telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Pendidikan prasekolah merupakan salah satu kebutuhan untuk mendukung tumbuh kembang anak karena pada usia 0-5 tahun merupakan masa golden age dimana pada usia tersebut kemampuan berpikir pada anak akan berkembang pesat untuk membentuk karakter anak, sehingga mereka akan terbiasa untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, pendidikan di Indonesia terdiri dari pendidikan formal, non formal dan informal dan juga terdapat pendidikan khusus yaitu sekolah integrative/terpadu dan sekolah inklusif yang berusaha menyediakan layanan pendidikan tanpa adanya diskriminasi baik secara gender, etnik dan berkebutuhan khusus. Bandung merupakan kota metropolitan di Jawa Barat dan merupakan ibukota provinsi dan menjadi kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya, di mana Bandung telah mendeklarasikan sebagai provinsi inklusif, untuk mencapai hal tersebut maka diperlukan akan fasilitas yang dapat mendukung tumbuh kembang anak pada usia dini dengan adanya Kids Center yang ditujukan untuk anak dapat merealisasikan imajinasi dan kreativitas dalam konteks belajar dan bermain dalam diri mereka sehingga membutuhkan fasilitas yang mendukung hal tersebut dengan adanya aspek-aspek interior dengan rasa aman dan nyaman seperti peletakan furniture maupun penggunaan warna pada ruangan tersebut yang akan berdampak pada fisik, fisiologis dan psikologis terhadap anak

Kata Kunci : Pendidikan anak usia dini, kids centre, golden age, sekolah inklusi, bandung, psikologis

Abstract : The education of preschool is the one of need to support to be grow the child, because when 0-5 years old is the golden age which at that age of thinking skill of the child will grow to shape the character of the child, so they can socialize with the environment. Education in Indonesia they are three education, formal education, non formal education, informal education, and there is also a special education there are like integrative school and inclusive school who tired to provide of service education without discrimination of gender, etchnic, and the one who special needs. Bandung is metropolitan city in west java and to be the third largest city in Indonesia after Jakarta and Surabaya, Bandung has declared of inclusive provinsial to achieve that problem so we need facilities that can support the child grow of the early age with the kids center for the children and that they can imagine and creativity of their self, so need facilities to support it. Which there are aspects of interior with the safety and pleasant like keep the furniture or the use of color of the room that will impact of the physical, physiological and psychology against children

Keyword : early childhood education, kids center, golden age, inclusive school, bandung and psychologis

Keywords : early childhood education, kids center, golden age, inclusive school, bandung and psychologis

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Bandung merupakan kota metropolitan di Jawa Barat dan menjadi ibukota provinsi dan menjadi kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya, sehingga meningkatnya jumlah wanita karir yang ada di Bandung yang bekerja sepanjang hari, dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju banyak orang tua yang memberikan anak mereka ipad atau android untuk bermain *games* sehingga tidak mengganggu pekerjaan mereka tetapi hal tersebut akan berdampak negatif bagi pertumbuhan anak karena menyebabkan kurangnya gerak anak dan sosialisai dengan lingkungan luar, adapun orang tua menitipkan anak kepada jasa *baby sitter* yang merupakan salah satu alternatif ketika orang tua bekerja tetapi hal tersebut tidak mengurangi kekhawatiran orang tua seperti anaknya diculik atau mengalami kekerasan terhadap anak, sehingga mereka menitipkan anak nya kepada pihak ketiga seperti *daycare* sebagai salah satu sarana untuk membantu orang tua ketika mereka bekerja dalam hal merawat dan mendidik anak sebagai sarana edukatif bagi anak-anak yang nyaman dan aman serta mendukung anak-anak untuk bereksplorasi dengan lingkungan sekitar dengan melihat kualitas dan fasilitas yang tersedia.

Pendidikan prasekolah merupakan salah satu kebutuhan bagi tumbuh kembang anak karena pada usia 0-5 tahun tersebut merupakan masa *golden age* dimana usia tersebut sangat penting untuk membentuk karakter anak, pendidikan anak pertama kali dilakukan dilingkungan sekitar yaitu dengan cara mengajarkan kepada anak tentang akhlak, moral, sopan santun dan berinteraksi terhadap lingkungan, pendidikan di Indonesia terdiri dari pendidikan formal, non formal dan informal, dimana pendidikan formal pada usia dini adalah pendidikan *preschool* dan TK dan hal tersebut mendorong atau mengubah pola pikir orang tua untuk memasukan anak mereka ke *preschool* dan TK karena tahap tersebut merupakan tahap yang wajib dilalui anak-anak untuk masuk kejenjang pendidikan yang lebih tinggi dan membantu anak untuk mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Selain pendidikan formal, non formal dan informal di Indonesia terdapat pendidikan khusus di Indonesia yaitu sekolah integrative/terpadu dan sekolah inklusif.

Faktor-faktor yang berperan dalam menunjang perkembangan anak yaitu kualitas guru, program kegiatan dan lingkungan fisik, agar program kegiatan dapat berjalan dengan baik dan perkembangan anak optimal, maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung untuk pembelajaran yang baik serta membuat anak merasa aman, nyaman dan bebas untuk mengeksplorasi kreativitasnya sehingga butuh mempertimbangkan kebutuhan fisik dan psikologisnya. Kaum difabel dalam lingkungan masyarakat masih diabaikan hak-haknya terutama dalam masalah pendidikan, sementara di Indonesia hak-hak tersebut telah diatur Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 pasal 2 tentang pendidikan inklusif, sehingga tidak adanya diskriminasi kaum difabel di lingkungan masyarakat sekitar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan fasilitas anak reguler dan anak berkebutuhan khusus (ABK) yang disesuaikan dengan umur dan karakter anak serta kondisi psikis yang berbeda-beda.
2. Penataan letak furniture pada ruangan disesuaikan dengan metode belajar pada anak usia dini.
3. Fasilitas yang dapat mengeksplorasi kreatifitas dan imajinasi anak-anak pada usia anak dini.
4. Kebutuhan akan fasilitas yang mewadahi kegiatan kreatif dalam suatu lingkungan tertentu.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dan sasaran pada perancangan Kids center Binekas Playscool di Bandung ini antara lain :

- Menciptakan lingkungan sarana pendidikan yang membuat anak merasa nyaman dan menyenangkan untuk menyalurkan kreatifitas anak

- Merancang elemen-elemen interior yang mendukung untuk kegiatan sensorik, motorik dan psikomotor anak pada sekolah inklusi
- Menciptakan ruang pembelajaran yang dapat mendukung interaksi dan potensi bagi anak normal maupun difabel
- Mengetahui faktor-faktor yang berperan dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus dan anak reguler dalam satu kompleks bangunan pendidikan
- Menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar anak dapat belajar untuk menerima adanya perbedaan dan dapat beradaptasi dalam adanya perbedaan tersebut.

1.4 Metode Pengumpulan data

- Observasi
yaitu teknik pengumpulan data yang langsung datang ke obyek penelitian yang mengamati mulai dari aktifitas dan fasilitas.
- Studi Literatur
Studi literatur yaitu mencari data yang mendukung tentang sarana dan prasana yang dibutuhkan untuk mendukung fasilitas belajar dan bermain untuk anak-anak dan mencari kurikulum yang berdasarkan dengan sekolah inklusi.
- Interview
yaitu melakukan wawancara kepada pihak terkait tk binikas playschool yang berhubungan dengan pendidikan anak usia dini berbasis sekolah inklusi.

1.5 Metode Penulisan Laporan

Metode dalam penulisan laporan yaitu menggunakan metode deskriptif yaitu menceritakan dan menggambarkan berdasarkan data dan fakta yang diperoleh.

2. Kajian Literatur dan Data Perancangan

2.1 Tinjauan Kids Center

Anak merupakan masa terpanjang dalam rentang kehidupan, saat dimana individu relatif tidak berdaya dan tergantung pada orang lain, yang dimulai dalam masa bayi yang penuh ketergantungan yakni kira-kira akhir usia 2 tahun sampai anak matang secara seksual, yakni umur 12 tahun untuk anak perempuan dan 13 tahun untuk anak laki-laki (Ratul, 2001 mengutip Hurlock, 1993). Sedangkan pusat/*center* adalah suatu tempat dimana terjadi kegiatan sejenis dalam suatu wadah, merupakan konsentrasi suatu kegiatan sejenis pada suatu tempat (purdawinta 1998). Yaitu tentang pendidikan normal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan dan berfungsi untuk mengembangkan potensi anak dalam menguasai keterampilan atau bakat yang terpendap secara professional.

2.2 Deskripsi Proyek

1. Judul Proyek : Kids Center Binikas Playschool di Bandung
2. Lokasi Proyek : Jl. Ir. H.Juanda
3. Pemilik - Pengelola : Yayasan Binikas Playschool
4. Pengguna : Usia 0 – 12 tahun, Umum
5. Waktu operasional : Senin – Minggu, 07.00-20.00
6. Jenis Proyek : Perancangan Baru

3. Perancangan

3.1 Konsep Perancangan

Perancangan interior Kids Center Binekas Playschool merupakan sebuah pusat fasilitas yang mewadahi kegiatan kreatif seperti daycare, playgroup, tk, tempat les, klinik, retail dan playground, dalam suatu lingkungan tanpa adanya diskriminasi baik secara gender, etnik, dan anak berkebutuhan khusus. Menurut Santrock, 228 imajinasi anak-anak prasekolah terus bekerja dan daya serap mental mereka tentang dunia makin meningkat. Dengan menggunakan tema *colors of nature* dimana ingin menciptakan suasana ruangan yang nyaman, tenang dan segar bagi para pengguna yang berbeda usia dan karakteristik yang berbeda beda, penggunaan tema ini diambil dari latar belakang bhinekas playschool yang ingin mendekatkan anak terhadap alam dan untuk *colors* diambil dari dunia anak yaitu dunia dengan penuh warna karena anak mempunyai karakteristik yang ceria dan aktif, sehingga membuat kids center ini akan memberikan kesan menyenangkan dengan menggunakan permainan warna-warna alam sehingga membuat anak merasa senang ketika melakukan kegiatan didalam ruangan tertentu

Konsep yang digunakan pada kids center binekas playschool yaitu adventure dimana anak akan diajak untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar dengan disediakannya fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung kegiatan tersebut Karena pada masa perkembangan anak pada usia 4-8 tahun merupakan masa dongeng sehingga membuat mereka berimajinasi tentang apa yang dia pikirkan dan diinginkan pada usia tersebut karena rasa keingintahuan terhadap suatu hal pada anak sangatlah tinggi, sehingga pola pembelajaran pada anak yaitu dimana dimulai akan ketertarikan akan suatu hal tertentu seperti pada ruangan yang tematik yang disukai oleh anak dan akan memberikan efek psikologis terhadap anak, pada perancangan ini menggunakan material-material yang alami dan aman serta penggunaan warna sesuai dengan umur dan kebutuhan yang sesuai untuk anak-anak. Sebuah ruang bagi anak adalah indah dan menyenangkan sehingga mendorong mereka menjadi kreatif dan aktif.

3.2 Pengaplikasian Konsep

Untuk memberikan interior yang sesuai dengan Konsep yang sudah ditentukan seperti diatas maka pengaplikasiannya yaitu :

- Bentuk Keseluruhan

Konsep bentuk menggunakan bentuk geometris dan dinamis dengan mengutamakan faktor pengguna yang didominasi oleh anak-anak usia dini bentuk geometris dipadupadankan dengan bentuk organik dari seusia dengan konsep dan tema perancangan

- Warna

Warna yang diterapkan pada perancangan Kids Center Binekas Playschool yaitu menggunakan warna analog yang merupakan kombinasi antara warna-warna yang bersebelahan atau berdekatan dengan lingkaran warna sehingga memunculkan nuansa keselarasan yang harmonis saat diaplikasikan pada ruangan

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Perancangan interior kids center yaitu perancangan yang dilatarbelakangi akan tersedianya suatu wadah yang memenuhi akan semua kebutuhan anak sehingga mendukung kegiatan yang dapat mengasah kreativitas sehingga dapat bersosialisasi dengan lingkungannya, tanpa mengesampingkan anak berkebutuhan khusus sehingga dengan adanya sosialisasi antara anak reguler dan anak berkebutuhan khusus tidak akan adanya tembok diskriminasi sehingga anak dapat menerima atau mengerti akan adanya kekurangan dan kelebihan pada setiap individu, perancangan kids center memiliki tema colours of nature dengan menggunakan beberapa bentuk yang terdapat pada alam yang membuat anak nyaman dan senang

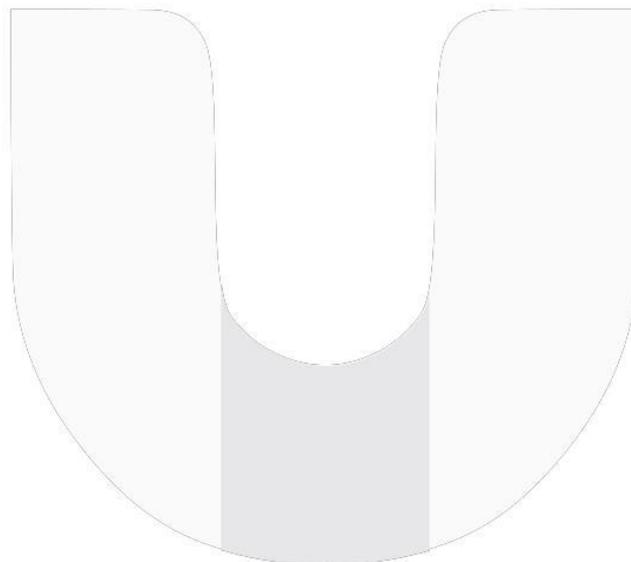
ketika melakukan proses kegiatan pada suatu ruangan tertentu, yang akan mewadahi akan fasilitas yang dibutuhkan anak-anak yang berfungsi sebagai suatu wadah kreativitas dimana anak belajar sambil bermain tanpa adanya diskriminasi,

4.2 Saran

Perancangan kids center binemas playschool di Bandung diharapkan mampu memberi salah satu gambaran untuk suatu wadah yang memenuhi akan kebutuhan anak untuk meningkatkan kreatifitas mereka yang terdapat dalam satu lingkup bangunan tertentu dengan terdapatnya fasilitas untuk anak berkebutuhan khusus sehingga tidak adanya diskriminasi, sehingga hasil pembelajaran yang baik dipercayai akan mendapatkan hasil alami dari suatu proses pembelajaran yang baik yaitu sebagai pondasi awal untuk pendidikan anak untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya, dan dapat memebrikan masukan pada perubahan sistem pendidikan di Indonesia untuk menjadi lebih baik

Daftar Pustaka

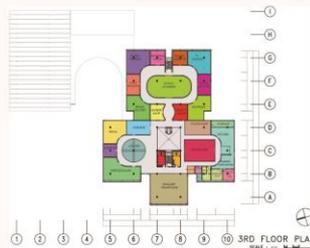
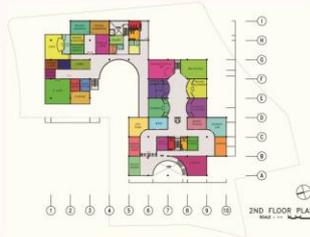
- [1] D.K.Ching, Francis. (1999) *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Tatanan Edisi ke-3* Jakarta : Erlangga
- [2] Neufert, Ernst. *Data Arsitek* (2002) Jilid 2. Jakarta : Erlangga
- [3] *Child Care Design*
- [4] Kresna Adi Purnomo (2010). *Desain Interior Sekolah Taman Kanak-Kanak Cuypers Global School di Surakarta*
- [5] Agnes Sukmanita Harmastuti (2009). *Perencanaan dan Perancangan Interior Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Surakarta*
- [6] Titus R. Tri Utama (2011). *Kajian Penggunaan Warna Pada Interior Taman Kanak-Kanak*
- [7] Dita Puspita Darutami (2012). *Hubungan Kualitas Interior Ruang Kelas dan Motivasi Belajar Anak Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Depok Yogyakarta*



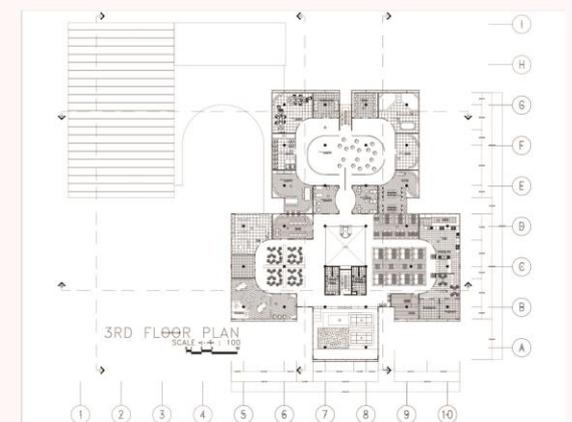
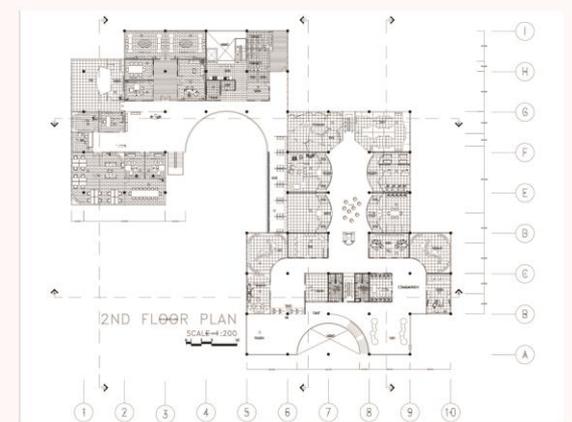
KONSEP DAN TEMA PERANCANGAN

Dengan menggunakan tema colors of nature dimana ingin menciptakan suasana ruangan yang nyaman, tenang dan segar bagi para pengguna yang berbeda usia dan karakteristik yang berbeda-beda, penggunaan tema ini diambil dari latar belakang Bhinekas Playschool yang ingin mendekatkan anak terhadap alam dan untuk colors diambil dari dunia anak yaitu dunia dengan penuh warna karena anak mempunyai karakteristik yang ceria dan aktif, sehingga membuat kids center ini akan memberikan kesan menyenangkan dengan menggunakan permainan warna-warna alam sehingga membuat anak merasa senang ketika melakukan kegiatan didalam ruangan tertentu.

Konsep yang digunakan pada kids center Bhinekas Playschool yaitu adventure dimana anak akan diajak untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar dengan disediakannya fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung kegiatan tersebut.



PERANCANGAN INTERIOR KIDS CENTER
BHINEKAS PLAYSCHOOL
DI BANDUNG



KONSEP BENTUK

Pada perancangan kids center Bhinekas Playschool di Bandung yaitu konsep bentuk yang akan diterapkan berdasarkan beberapa faktor, yaitu konsep ruang dan pengguna ruang. Konsep bentuk dengan konsep natural dapat berupa bentuk-bentuk geometris dan bentuk dinamis.



KONSEP MATERIAL

Konsep material tersebut yaitu material yang digunakan yaitu aman, mudah dibersihkan dan tidak licin karena aktifitas yang dilakukan oleh anak tidak dapat dikontrol ketika sedang bermain dan belajar adapun material yang bisa digunakan yaitu berupa karpet, foam, kayu, pvc roll, lantai tikar dan lain sebagainya.



KONSEP WARNA

· *Infant* yaitu menggunakan warna pink, peach, salmon, cream dan warna pucat atau lembut untuk anak usia dini.

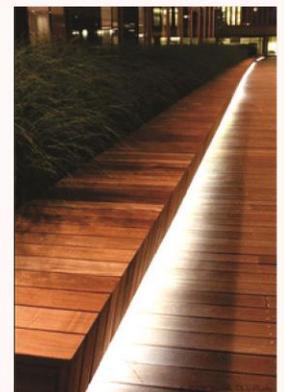


Toddlers

· *Toddlers* yaitu disesuaikan dengan aktivitas mereka pada suatu ruangan, maka warna yang hangat dan berwarna cocok, tetapi membuat rileks untuk digunakan. Warna-warna ini bisa meliputi warna seimbang seperti hijau, biru, kuning atau ungu.

· *Pre-schooler* yaitu pada usia tersebut anak sudah mandiri untuk belajar dan memenuhi rasa ingin tahu dan imajinasi yang berkembang pesat pada anak. Warna-warna seperti kuning, orange dan ungu dapat mensupport aktivitas kebutuhan mereka.

Pre-schooler



KONSEP PENCAHAYAAN

DENAH KHUSUS



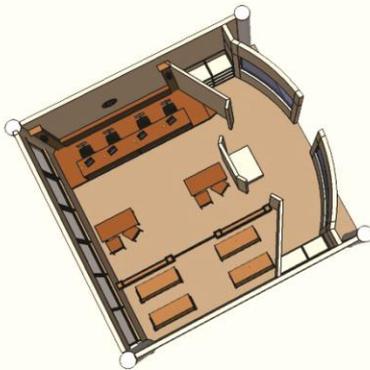
Area Denah Khusus Earthquake Simulation

Earthquake simulation yaitu simulasi gempa dimana anak akan mengetahui tentang cara menyelamatkan diri ketika gempa berlangsung.



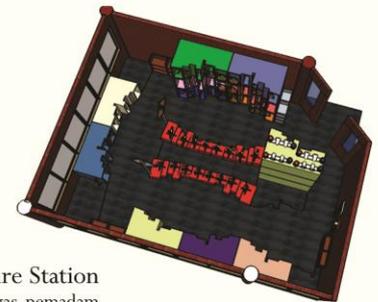
Area Kids Painting

Area kids painting class yaitu berfungsi sebagai fasilitas yang disediakan untuk anak mengembangkan kemampuan mereka untuk umur 6 – 12 tahun dan untuk ruang kelas yang disediakan untuk anak TK, untuk kedua area tersebut merupakan penunjang dari Kids Center Binckas Playschool.



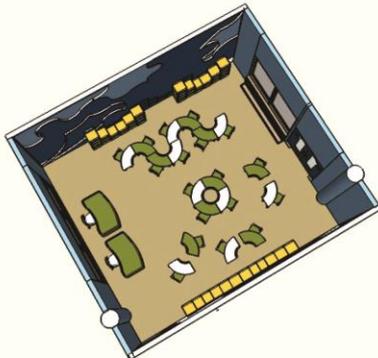
Area Denah Khusus Court House

Court house merupakan jenis permainan dimana anak akan mempelajari akan sifat tanggung jawab, disiplin, jujur dan berani karena pada jenis permainan ini anak akan belajar bekerja sama dengan orang lain sehingga membuat bersosialisasi dengan orang baru



Fire Station

Fire station yaitu anak berperan sebagai petugas pemadam kebakaran, dimana pada permainan tersebut dapat mengembangkan kemampuan anak seperti pada kemampuan sensorik, motorik maupun psikomotor dan untuk menambah edukasi bagi anak.



Area Ruang Kelas TK

Area ruang kelas TK yaitu area yang digunakan ketika anak melakukan proses kegiatan belajar, pada area ini penempatan furniture yang disesuaikan dengan metode belajar anak karena pada metode tertentu posisi duduk mereka akan berubah.



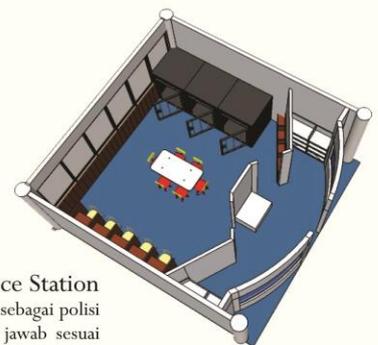
Climbing

Climbing yaitu anak diarahkan untuk menembangkan kemampuan motorik mereka pada permainan tersebut.



Area Denah Khusus Archaeological

Archaeological yaitu dimana anak berperan bermain profesi yaitu anak memerankan diri mereka sebagai penemu benda-benda bersejarah yang dimana permainan tersebut dapat mengembangkan kemampuan anak seperti pada kemampuan sensorik, motorik maupun psikomotor dan untuk menambah edukasi bagi anak.



Police Station

Police station dimana anak akan bermain peran sebagai polisi dan anak akan mempelajari rasa bertanggung jawab sesuai dengan jenis keprofesian tersebut dan anak akan bersosialisasi dengan orang-orang baru.



Gambar 1 area climbing



Gambar 2 area archaeological



Gambar 3 area ruang kelas